

## TATA KELOLA PENDIDIKAN ISLAM: STRATEGI MANAJEMEN DAN TANTANGAN KONTEMPORER

Shofyan Anshory<sup>1</sup>, Yudin Citriadin<sup>2</sup>, Fathul Maujud<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

Email: 230403034.mhs@uinmataram.ac.id<sup>1</sup>, yudin.citriadin@uinmataram.ac.id<sup>2</sup>,

fathulmaujud@uinmataram.ac.id<sup>3</sup>

DOI: 10.61553/ascent.v2i1.128	p-ISSN: 3025-5732	e-ISSN: 3025-5600
Diterima: 11 Juni 2024	Disetujui: 27 Agustus 2024	Diterbitkan: 31 Agustus 2024

### Abstract :

*It is essential for Islamic education to shape the character and knowledge of Muslims all over the world. A good governance of Islamic education is essential to guaranteeing the quality and relevance of education. The study investigates Islamic education governance, management approaches used, and current problems faced by Islamic educational institutions. The study aims to improve understanding of management practices and governance in Islamic Education by collecting and analyzing relevant literature through qualitative methods and library study approaches. Research shows that the use of information technology, teacher professional development, and school-based management (MBS) are effective management strategies. Information technologies such as e-learning platforms and school information management systems (SMIS) improve access to education and increase administrative productivity. According to this study, improving the quality and relevance of Islamic education in the modern era requires change and innovation in management strategies. This study concludes that to improve the quality and relevance of Islamic education in the modern era, changes and innovations in management strategies are needed.*

**Keywords :** *Islamic Education Governance, Management Strategy, Contemporary Challenges.*

### Abstrak :

Sangat penting bagi pendidikan Islam untuk membentuk karakter dan pengetahuan umat Islam di seluruh dunia. Tata kelola pendidikan Islam yang baik sangat penting untuk menjamin kualitas dan relevansi pendidikan. Studi ini menyelidiki tata kelola pendidikan Islam, pendekatan manajemen yang digunakan, dan masalah saat ini yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang praktik manajemen dan tata kelola dalam pendidikan Islam dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan melalui metode kualitatif dan pendekatan studi kepustakaan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi, pengembangan profesional guru, dan manajemen berbasis sekolah (MBS) adalah strategi manajemen yang efektif. Teknologi informasi seperti platform e-learning dan Sistem Manajemen Informasi Sekolah (SMIS) meningkatkan akses ke pendidikan dan meningkatkan produktivitas administrasi. Menurut penelitian ini, meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan Islam di era modern memerlukan perubahan dan inovasi dalam strategi manajemen. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan Islam di era modern, diperlukan perubahan dan inovasi dalam strategi manajemen.

**Kata Kunci:** *Tata Kelola Pendidikan Islam, Strategi Manajemen, Tantangan Kontemporer.*

## **PENDAHULUAN**

Sangat penting bagi pendidikan Islam untuk membentuk karakter dan pengetahuan umat Islam di seluruh dunia (Faizah, 2024). Tata kelola pendidikan Islam yang baik sangat penting untuk menjamin kualitas dan relevansi pendidikan (Asror dkk., 2023). Namun, institusi pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan baru di era modern yang ditandai oleh kemajuan teknologi, globalisasi, dan perubahan kebijakan.

Pendidikan Islam telah mengalami transformasi besar dalam beberapa dekade terakhir seiring dengan dinamika yang terus berkembang di tingkat global dan lokal (Tantowi & Ramadhan, 2022). Lembaga pendidikan Islam, baik formal maupun non-formal, menghadapi tantangan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi kurikulum, teknik pengajaran, dan manajemen institusi. Faktor-faktor eksternal yang memengaruhi tata kelola pendidikan Islam termasuk globalisasi, kemajuan teknologi informasi, dan perubahan kebijakan pendidikan (Pitri dkk., 2022). Sekolah Islam juga harus menyesuaikan diri dengan perubahan sosial dan ekonomi. Mereka juga harus membuat strategi manajemen yang kreatif dan efisien.

Cara pendidikan disampaikan dan diakses telah diubah secara signifikan oleh teknologi informasi. Teknologi dalam pendidikan Islam memungkinkan peningkatan akses dan efisiensi, tetapi juga menghadirkan tantangan untuk mengintegrasikan teknologi dengan prinsip dan nilai Islam (Isti'ana, 2024). Sebaliknya, globalisasi membawa pengaruh budaya yang beragam, yang dapat membuat sulit untuk mempertahankan identitas dan prinsip Islam dalam kurikulum dan kehidupan sehari-hari di lembaga pendidikan.

Kebijakan pendidikan yang terus berubah di berbagai negara juga mempengaruhi tata kelola pendidikan Islam (Astuti & Khoiri, 2023). Perubahan dalam kebijakan ini seringkali memerlukan perubahan dalam manajemen dan operasional lembaga pendidikan. Perubahan dalam persyaratan akreditasi, kurikulum, dan pendanaan dapat berdampak besar pada tata kelola dan operasi institusi pendidikan Islam.

Selain itu, lembaga pendidikan Islam didalamnya menghadapi masalah untuk memastikan bahwa prinsip Islam tetap relevan dan diterapkan dalam pendidikan modern (Fawaidil Wafa & Kuswandi, 2024). Untuk mencapai hal ini, diperlukan pendekatan manajemen yang dapat menggabungkan inovasi dan tradisi, serta membuat lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan karakter dan iman siswa.

Akibatnya, penelitian ini sangat penting untuk mempelajari bagaimana institusi pendidikan Islam mengelola pendidikan mereka. Penelitian ini akan mengeksplorasi pendekatan manajemen yang mereka gunakan untuk menghadapi tantangan saat ini sambil tetap mempertahankan nilai-nilai pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang praktik dan inovasi terbaik dalam tata kelola pendidikan Islam untuk menangani tantangan saat ini dan masa depan. Ini dilakukan dengan mengkaji literatur secara menyeluruh.

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis literatur yang relevan. Tujuan dari pendekatan studi pustaka adalah untuk menyelidiki tata kelola pendidikan Islam, metode manajemen yang digunakan, dan masalah saat ini yang dihadapi (Fitria dkk., 2024). Proses penelitian termasuk menentukan topik dan

rumusan masalah, mengumpulkan data dari literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen kebijakan, dan kemudian menganalisis data menggunakan teknik koding dan kategorisasi untuk menemukan tema utama (Kurniawan dkk., 2023). Hasil dianalisis dan ditafsirkan untuk menjawab pertanyaan penelitian, dan kemudian disintesis secara naratif untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif (Sitepu dkk., 2024). Melalui triangulasi sumber dan peer review, validitas dan reliabilitas penelitian dijaga (Setyawati & Hasan, 2024). Diharapkan hasil penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang praktik tata kelola pendidikan Islam dan metode manajemen yang efektif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Studi ini menemukan bahwa lembaga pendidikan Islam menggunakan berbagai strategi manajemen untuk meningkatkan efisiensi tata kelola mereka. Beberapa strategi yang paling umum termasuk penggunaan manajemen berbasis sekolah (MBS), pengembangan profesional guru, dan penerapan teknologi informasi dalam proses administrasi dan pembelajaran. Dengan manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah dan karyawan memiliki lebih banyak kebebasan untuk membuat keputusan. Ini memungkinkan perubahan lokal yang lebih cepat.

Melalui pelatihan dan workshop, pengembangan profesional guru bertujuan untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran. Sistem manajemen informasi sekolah (SMIS) adalah salah satu teknologi informasi yang menawarkan platform untuk pembelajaran daring dan meningkatkan produktivitas manajemen. SMIS ini merupakan salah satu jenis Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, seperti yang dinyatakan oleh Colarika & Az Zahro (2023) bahwa beberapa di antaranya termasuk Sistem Informasi Manajemen (SIM) akademik, SIM kesiswaan, SIM keuangan, SIM sarana prasarana, SIM kepegawaian, dan lainnya. Setiap jenis SIM ini menyimpan informasi yang berbeda dengan data yang juga bervariasi. Terlebih lagi, SIM sudah menjadi hal umum digunakan dalam aplikasi sistem yang berfungsi sebagai basis data untuk menyediakan informasi pendidikan.

Teknologi dan pengembangan profesional guru menjadi hal yang krusial dalam pendidikan Islam. Pengembangan profesional guru dengan memiliki nilai-nilai Islam diperlukan untuk menghadapi segala tantangan yang ada. Pemberian nilai-nilai keislaman melalui kajian agama kepada guru berimplikasi pada terbentuknya kebiasaan-kebiasaan baik yang islami dalam kehidupan sehari-hari (Carnawi, 2023). Kebiasaan-kebiasaan baik tersebut akan menjadi dasar bagi guru dalam bersikap dan menghadapi dan mengintegrasikan teknologi dan nilai-nilai Islam.

Integrasi teknologi dengan nilai-nilai Islam, perubahan kebijakan pendidikan, dan dinamika sosial ekonomi adalah beberapa masalah utama yang dihadapi lembaga pendidikan Islam di era modern (Rohman, 2024). Menjaga keseimbangan antara modernisasi dan pelestarian nilai-nilai tradisional Islam menjadi tantangan (Sembiring dkk., 2024). Untuk menyesuaikan kebijakan pendidikan yang berubah dengan cepat, lembaga dengan sumber daya terbatas mungkin menghadapi tantangan. Selain itu, dinamika sosial ekonomi, seperti peningkatan kebutuhan akan pendidikan yang sesuai dengan pasar kerja, juga memengaruhi tata kelola dan orientasi pendidikan Islam.

Implementasi MBS di institusi pendidikan Islam menunjukkan hasil yang positif: itu meningkatkan partisipasi komunitas sekolah dan keterlibatan mereka dalam proses pengambilan keputusan. Sekolah dengan lebih banyak autonomi

dapat menyesuaikan programnya dengan lingkungan lokal dan memenuhi kebutuhan siswa (Uyun dkk., 2020). Meskipun demikian, keberhasilan MBS sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah dan dukungan dari semua pemangku kepentingan. Kepemimpinan kepala sekolah dalam MBS ini tidak lepas dari cara kepala sekolah mengorganisasikan sumber daya manusia yang dimilikinya. Selaras dengan pernyataan Sobarie (2023) pengorganisasian adalah tahap di mana sumber daya manusia ditempatkan sesuai dengan keahlian masing-masing.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pengembangan profesional guru sangat penting. Kursus dan pelatihan yang berkelanjutan membantu guru tetap up-to-date dengan metode pengajaran terbaru dan memahami cara menggunakan teknologi dalam pembelajaran (Supit dkk., 2021). Kurangnya sumber daya untuk menyediakan pelatihan yang memadai dan berkelanjutan adalah masalah yang dihadapi, terutama di daerah terpencil (Maula dkk., 2023).

Teknologi informasi memberikan platform pembelajaran yang fleksibel dan meningkatkan produktivitas manajemen (Arifin & Merdekawati, 2020). Platform pembelajaran daring memungkinkan lebih banyak orang untuk mengakses pendidikan. Sistem manajemen informasi sekolah (SMIS) membantu dalam administrasi, mengelola data siswa, dan berkomunikasi antara sekolah dan orang tua. Tantangan utama, bagaimanapun, adalah infrastruktur teknologi yang tidak merata dan kemampuan guru dan siswa untuk menggunakan teknologi secara efektif (Abdullah dkk., 2024).

Menggabungkan teknologi modern dengan prinsip Islam adalah salah satu tantangan terbesar (Manan, 2024). Banyak institusi pendidikan Islam terus berupaya menemukan cara terbaik untuk menggunakan teknologi sambil mempertahankan nilai-nilai dasar mereka. Beberapa strategi termasuk membangun kurikulum yang menggabungkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan pendidikan Islam, serta memberikan pelatihan kepada guru untuk mengajarkan keterampilan digital dengan mempertimbangkan prinsip Islam.

Seringkali, institusi pendidikan harus segera dan efektif menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan pendidikan. Lembaga pendidikan Islam harus terus beradaptasi dan berinovasi karena kebijakan baru yang mengatur akreditasi, kurikulum, dan pembiayaan (Mustari, 2022). Proses adaptasi sering dihambat oleh keterbatasan sumber daya dan birokrasi yang kompleks. Pendidikan Islam juga dipengaruhi oleh perubahan sosial ekonomi (Latif, 2020). Institusi harus mengubah kurikulum mereka untuk menjadi lebih relevan dengan pasar kerja. Ini sulit untuk mengimbangi pendidikan agama dengan keterampilan duniawi.

Pengembangan profesional guru, manajemen berbasis sekolah, dan penggunaan teknologi informasi adalah beberapa strategi manajemen yang efektif yang dapat membantu mengatasi beberapa masalah pendidikan (Novelita dkk., 2023). Meskipun demikian, masih diperlukan lebih banyak perhatian dan inovasi dalam hal mengintegrasikan teknologi dengan prinsip-prinsip Islam, menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan, dan menanggapi dinamika sosial ekonomi. Pemahaman yang lebih mendalam tentang kesulitan dan taktik yang berhasil akan memungkinkan institusi pendidikan Islam untuk tetap berkembang dan memenuhi kebutuhan zaman kontemporer sambil mempertahankan ciri khas dan prinsip dasar mereka.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola pendidikan Islam menghadapi banyak masalah yang kompleks di zaman sekarang. Pengembangan profesional guru, manajemen berbasis sekolah (MBS), dan penggunaan teknologi informasi adalah strategi manajemen yang berhasil. Manajemen berbasis sekolah memberi sekolah lebih banyak kebebasan untuk mengatur kurikulum dan sumber daya sesuai dengan kebutuhan lokal. Ini memungkinkan perubahan lingkungan pendidikan yang lebih cepat dan tepat. Hal ini membantu institusi pendidikan Islam menjadi lebih fleksibel dan kreatif untuk memenuhi persyaratan siswa dan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D. S., Hadi, R. N., & Suryandari, M. (2024). *PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM KONTEKS PENDIDIKAN MODERN. 1.*
- Arifin, S. R., & Merdekawati, E. G. (2020). Tanggapan Mahasiswa terhadap Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Online. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi (Justin)*, 8(3), 278. <https://doi.org/10.26418/justin.v8i3.40007>
- Asror, M., Bakar, M. Y. A., & Fuad, A. Z. (2023). *Modernisme Pendidikan Islam dalam Pemikiran Mahmud Yunus: Analisis dan Relevansinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Indonesia Era Society 5.0.*
- Astuti, R. S., & Khoiri, Q. (2023). *Tantangan Lokal Dan Global Kebijakan Politik Pendidikan Islam Di Indonesia. 05(02).*
- Carnawi. (2023). INTERNALISASI MANHAJ MELALUI KEPEMIMPINAN KEPALA PENDIDIKAN DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER. *ASCENT: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management*, 1(2), 61–68.
- Colarika, S., & Az Zahro, F. (2023). KONSEP DASAR DALAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENDIDIKAN. *ASCENT: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management*, 1(2), 51–60.
- Faizah, N. (2024). *Pentingnya Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah.*
- Fawaidil Wafa, A., & Kuswandi, D. (2024). TURATS SEBAGAI STRATEGI PEMBELAJARAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 119–130. <https://doi.org/10.37792/hinef.v3i1.1194>
- Fitria, N., Munandar, D. S., & Arifudin, O. (2024). *Manajemen Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Islam.*
- Isti'ana, A. (2024). *Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. 4.*
- Kurniawan, H., Hakim, L., Sanulita, H., Maiza, M., Arisanti, I., Rismawan, M., Sudipa, I. G. I., Daryaswanti, P. I., Kharisma, L. P. I., akbar, J. S., Haryani, H., & Amalia, M. M. (2023). *TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH: Cara membuat Karya Ilmiah yang baik dan benar.* PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Latif, Y. (2020). *PENDIDIKAN YANG BERKEBUDAYAAN*. Gramedia Pustaka Utama.
- Manan, A. (2024). *PENDIDIKAN ISLAM DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI: MENGGAGAS HARMONI DALAM ERA DIGITAL*.
- Maula, I., Sari, A. L., Sarimin, D. S., & Rondonuwu, R. H. S. (2023). *Pendidikan untuk Pemerataan Pembangunan: Memperjuangkan Hak Semua Anak*. 05(04).
- Mustari, M. (2022). *Manajemen Pendidikan Di Era Merdeka Belajar*.
- Novelita, N., Devian, L., Sufyarma, S., & Rifma, R. (2023). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Konteks Manajemen Berbasis Sekolah Dasar di Era Digital. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(3), Article 3. <https://doi.org/10.36835/modeling.v10i3.1673>
- Pitri, A., Ali, H., & Anwar Us, K. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDIDIKAN ISLAM: PARADIGMA, BERPIKIR KESISTEMAN DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN PENDIDIKAN). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik*, 2(1), 23–40. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i1.854>
- Rohman, M. (2024). *PENGELOLAAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM YANG RELEVAN DAN ADAPTIF TERHADAP TANTANGAN ZAMAN*.
- Sembiring, I. M., Ilham, I., Sukmawati, E., Maisuhetni, M., & Arifudin, O. (2024). Pendidikan Agama Islam Berwawasan Global Sebagai Dasar Paradigma Dan Solusi Dalam Menghadapi Era Society 5. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9433>
- Setyawati, I., & Hasan, L. M. U. (2024). *Mengajarkan Bahasa Arab kepada Anak-Anak Usia Dini dengan Aplikasi Arabic Vocabulary for Kids*. 3(2).
- Sitepu, N. H., Humaira, S. S., Khairunnisa, N., Syakira, D., & Yusnaldi, E. (2024). *PENTINGNYA KETERAMPILAN SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR*. 6(3).
- Sobarie, N. (2023). MANAJEMEN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBINA PERILAKU RELIGIUS SANTRI. *ASCENT: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 39–50.
- Supit, M., A.M Rawis, J., Markus Wullur, M., & N.J. Rotty, V. (2021). Analisis Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 87–107. <https://doi.org/10.35719/leaderia.v2i2.68>
- Tantowi, A., & Ramadhan, M. (2022). *Pendidikan Islam di era transformasi global* (Cet. 2). Pustaka Rizki Putra : Sekolah Tinggi Islam Kendal.
- Uyun, S., Octavia, S. A., Hilaliah, L., & Muharom, A. (2020). *Manajemen Sekolah: Madrasah Adiwiyata*. Deepublish.